

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
GETUK SINGKONG MELALUI TEKNIK ANALISIS
TUGAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS
XI DI SLB AMAL BHAKTI SICINCIN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

MARCELINA

NIM. 1304621/2013

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT GETUK SINGKONG
MELALUI TEKNIK ANALISIS TUGAS BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN**

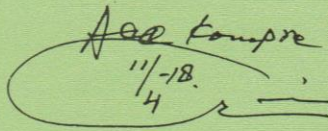
(Classroom Action Research Kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin)

Nama : Marcelina
NIM : 1304621
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

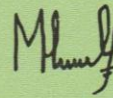
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Handwritten signature of Pembimbing I, with the date "11/18" and the number "4" written below it.

Drs. Amsyaruddin, M.Ed
NIP.19530621 198102 1 003

Mahasiswa

Handwritten signature of the student, Marcelina.

Marcelina
1304621

Ketua Jurusan

Handwritten signature of the Head of the Department, Dr. Marlina.

Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

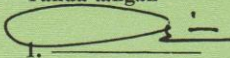


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Getuk Singkong
Melalui Teknik Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita
Ringan Di Kelas XI SLB Amal Bhakti Sicincin.
Nama : Marcelina
NIM : 1304621
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Mei 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed	 1. _____
2. Anggota	: Hj. Armaini, S.Pd	 2. _____
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	 3. _____

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Marcelina

NIM/BP : 1304621/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : "Meningkatkan Keterampilan Membuat Getuk Singkong Melalui Teknik Analisis Tugas bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2018

Saya yang menyatakan



Marcelina
NIM. 1304621



UPT BAHASA **UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Kampus UNP Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751)705492

Abstract

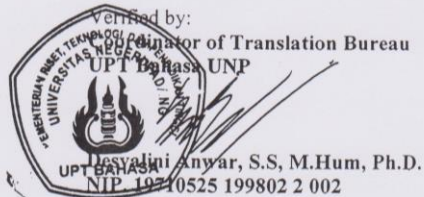
Marcelina. 2018. Improving a Light Mentally Retarded Student's Ability to Make "Getuk Singkong" Using the Task Analysis Technique (a Class Action Research at Class XI of SLB Amal Bhakti, Sicincin). Undergraduate Thesis. Special Need Education Department. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This research was done due to a problem found at SLB Amal Bhakti. It was difficult for one light mentally retarded student to make "Getuk Singkong". Thus, the research question is "Will applying the task analysis technique improve the student's ability?"

This class action research aims at helping the teacher to deal with the learning problem, solve it by changing the learning technique, method, or strategy into a better one. This research was done collaboratively with the teacher of class XI. The subject was a student, WI, who had a problem in making "Getuk Singkong". The research was done in two cycles within eight meetings.

The research result shows that the student's ability improved. The score in the pre-condition was 32%. It increased into 70% in cycle I and 97% in cycle II.

Keywords: "Getuk", Task Analysis, Light Mentally Retarded Student



ABSTRAK

Marcelina, 2018. Meningkatkan Keterampilan Membuat Getuk Singkong Melalui Teknik Analisis Tugas bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan, terdapat anak tunagrahita ringan yang mengalami masalah dalam membuat getuk singkong. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui teknik analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan membuat getuk singkong bagi anak tunagrahita ringan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran, memperbaiki proses pembelajaran melalui perubahan teknik, metode atau strategi pembelajaran yang lebih baik. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas XI. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan berjumlah satu orang berinsial WI yang memiliki masalah dalam membuat getuk singkong. Penelitian ini dilakukan dua siklus dengan delapan pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membuat getuk singkong bagi anak tunagrahita ringan. Pada kondisi awal mendapatkan perolehan nilai WI 32%. Pada siklus I terjadi peningkatan, dan memperoleh nilai sebanyak 70% dan siklus II juga terjadi peningkatan yaitu sebanyak 97%.

Kata kunci: Getuk, Analisis Tugas, Anak Tunagrahita Ringan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini yaitu “Meningkatkan Keterampilan Membuat Getuk Singkong Melalui Teknik Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Materi skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Bab V Penutup. Skripsi ini juga dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam membuat skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi, waktu, dan doa, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang paling dalam. Teristimewa untuk mama, mama adalah sinar perindu, mama adalah juru masak terhebat, disaat kepergian lina menuntut ilmu, tak pernah sekalipun terlihat air mata mama, dan itu menjadi dasar untuk lina dapat berdiri tegak saat ini. Lina tahu ma, bukan setumpuk emas yang mama inginkan dalam kesuksesan ini, bukan pula gulungan uang, yang mama mau hanyalah sebatas permohonan hati untuk dapat membahagiakan lina. Gelar ini untuk kerja keras disetiap harimu mama, dan untuk bapa, lina jaga setiap nasehat bapa disini. Gelar ini untuk semua kasih sayang bapa.

Teruntuk bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat, kasih sayang, kepercayaan serta ilmu kepada penulis, terimakasih banyak pak, semoga jasa bapak bisa membawa bapak masuk ke Jannahnya Allah Subhanahu wa Ta'ala. Teruntuk Ibu. Hj. Armaini, M.Pd, selaku tim penguji, terimakasih atas saran dan ilmunya bu, semoga ibu diberikan kesehatan. Terimakasih kepada Drs. Ardisal, M.Pd selaku tim penguji, terimakasih atas waktu dan sarannya pak. semoga jasa yang diberikan bisa membawa bapak/ibu dosen masuk ke Jannahnya Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si, selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan, bagi penulis di dalam bangku perkuliahan. Terimakasih untuk bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar yang selama ini telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menduduki bangku kuliah ini, sehingga penulis memperoleh banyak ilmu dan wawasan di bidang PLB, semoga ilmu yang ibu dan bapak berikan menjadi amal jariah di mata Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Civitas Akademika SLB Amal Bhakti Sicincin yang telah memberikan kemudahan bagi penulis sehingga skripsi ini bisa berjalan lancar. Terutama buat kolaborator dalam penelitian penulis yaitu ibu nana, yang telah mendiskusikan permasalahan yang dialami di dalam kelas, serta kepada kepala sekolah, ibu suarni terimakasih atas nasehat dan motivasinya, untuk ibu guru yang lain terimakasih penulis ucapkan dari lubuk hati. Untuk anak-anak ibu, pras, wulan, putra, weri, yuni dan semuanya, terimakasih karena mau menemani ibu sampai mendapatkan gelar ini,

terimakasih banyak atas bantuannya, kasih sayang, waktu dan semua doa dari anak-anak ibu, jika anak-anak ibu tidak menemukan ibu di surga, tolong ingatkan Allah bahwa kita pernah belajar bersama, ibu sayang anak-anak ibu.

Teruntuk teman dunia akhiratku, marcel sangat menyayangi kalian, setiap hari bersyukur karena diberikan rezeki teman yang seperti keluarga. Bertengkar lalu berteman kembali, untuk perkataan maaf yang terkadang sulit terucap, marcel minta maaf. Banyak karakter yang harus marcel pahami. Allah titipkan kalian, sebagai teman yang senantiasa menemani dari awal perkuliahan hingga saat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak. Untuk anak kos ijo, terimakasih atas bantuannya selama ini, terimakasih atas kebersamaannya, insyaAllah kaka tidak akan melupakannya. Jangan suka bertengkar, berusaha merubah sifat yang dirasa kurang baik untuk kenyamanan bersama. Kuliahnya semangat ya, harus aktif di kelas dan hasilnya adalah bonus untuk kalian.

Penulis berupaya untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, terutama dalam dunia pendidikan dan penulis mengharapkan kritik, saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi. Atas bantuan dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Membuat Getuk	9
1. Pengertian Keterampilan	9
2. Getuk	9
a. Sejarah	9
b. Jenis-jenis Getuk	10

c. Langkah-langkah Membuat Getuk.....	11
3. Singkong	12
a. Riwayat Tanaman Singkong	12
b. Manfaat Singkong	13
c. Jenis-jenis Singkong.....	13
d. Pengolahan Singkong.....	14
B. Teknik <i>Task Analisis</i> (Analisis Tugas)	15
1. Pengertian Teknik	15
2. Pengertian <i>Task Analisis</i> (Analisis Tugas)	16
3. Struktur <i>Task Analisis</i> (Analisis Tugas)	17
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Task Analisis</i> (Analisis Tugas)	18
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Analisis Tugas Membuat Getuk	19
C. Hakikat Anak Tunagrahita	29
1. Pengertian Anak Tunagrahita	29
2. Karakteristik Anak Tunagrahita	30
3. Klasifikasi Anak Tunagrahita	31
4. Factor Penyebab Anak Tunagrahita	33
5. Usaha Pencegahan Anak Tunagrahita	34
6. Permasalahan Anak Tunagrahita	35
D. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita	37
E. Kerangka Berfikir	38
F. Penelitian Relevan	40

G. Hipotesis Tindakan	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Variable Penelitian	42
C. Definisi Operasional Variabel	43
D. Tempat Penelitian	44
E. Subjek Penelitian	45
F. Alur Penelitian	45
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Teknik Keabsahan Data	50
I. Teknik Analisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
B. Analisis Data Penelitian	99
C. Pembahasan Hasil Penelitian	105
D. Keterbatasan Penelitian	108
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR RUJUKAN	112
LAMPIRAN	114

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 : Kerangka Konseptual	39
Bagan 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1: Persentasi hasil tes kemampuan pada siklus I	92
Grafik 4.2: Persentasi hasil tes kemampuan pada siklus II	95
Grafik 4.3: Persentase kemampuan awal, siklus I, dan siklus II	96
Grafik 4.4: Rekapitulasi observasi siklus I	97
Grafik 4.4: Rekapitulasi observasi siklus II	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	114
2. Instrumen Penelitian	117
3. Tes Kemampuan Awal	121
4. Hasil Tes Kemampuan Anak Siklus I	125
5. Hasil Tes Kemampuan Anak Siklus II	138
6. Format Observasi Guru	151
7. Format Observasi Guru Siklus I.....	154
8. Format Observasi Guru Siklus II	167
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	179
10. Dokumentasi Foto	195

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan merupakan kecakapan seseorang dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan harus dimiliki oleh setiap individu. Keterampilan berasal dari kata terampil atau cakap yang berarti kepandaian seseorang, dalam melakukan pekerjaan dengan baik dan adanya pemberian latihan serta pengalaman langsung. Keterampilan terbagi menjadi beberapa macam yaitu keterampilan tata busana, keterampilan tata boga, keterampilan musik, keterampilan membuat kerajinan tangan seperti membuat bunga, tas dan lain sebagainya.

Terdapat berbagai macam keterampilan yang diajarkan di sekolah luar biasa kepada anak berkebutuhan khusus, Salah satu anak berkebutuhan khusus yang dimaksud adalah anak tunagrahita. Tunagrahita adalah seseorang yang memiliki kemampuan intelegensi jauh dibawah rata-rata, memiliki hambatan dalam perkembangan, yang diakibatkan oleh rusaknya organ pada susunan syaraf pusat. Anak tunagrahita memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Depdiknas (2001) menjelaskan pada kurikulum pendidikan luar biasa dicantumkan bahwa pembelajaran bagi anak tunagrahita 60% akademik dasar dan 40% keterampilan.

Tujuan diajarkannya berbagai macam keterampilan di sekolah luar biasa untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMALB adalah bertujuan untuk memberikan keterampilan vokasional. Kecakapan vokasional yang dimaksud adalah kemandirian anak dalam keahlian menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai jual, dipergunakan

sebagai tempat penyaluran bakat, dan membangun kemandirian anak sebagai bekal hidup yang dapat di pergunakan setelah mereka lulus dari sekolah.

Keterampilan tata boga merupakan keahlian seseorang dalam bidang mengolah masakan, yang dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan dan mengolahnya menjadi makanan. Keterampilan tata boga memberikan pengetahuan dasar yang bermula dari pengenalan bahan-bahan dasar makanan, alat-alat yang di pergunakan serta cara mengolah bahan makanan yang benar hingga menjadi makanan yang siap dihidangkan.

Seorang guru yang professional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus. Seorang guru professional melakukan evaluasi pembelajaran dan berusaha melakukan pengembangan yang lebih baik untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Amal Bhakti Sicincin, peneliti melakukan pengamatan selama pelaksanaan praktek kerja lapangan. Pada kegiatan pembelajaran keterampilan tata boga atau kegiatan memasak pada anak tunagrahita ringan kelas XI. Guru yang mengajar tata boga memiliki latar belakang pendidikan bukan dari pendidikan luar biasa melainkan dari bahasa Indonesia. Pada pembelajaran tata boga terlihat kondisi kelas pada kegiatan keterampilan memasak belum berlangsung dengan semestinya. Pembelajaran sebelumnya yaitu pembelajaran

membuat makanan dari umbi-umbian yang diolah menjadi makanan ringan seperti membuat kripik balado berjalan belum maksimal.

Pembelajaran pada anak tunagrahita yang dilakukan oleh guru banyak memberikan pembelajaran akademik, seperti belajar menirukan huruf dan angka secara terus-menerus, guru juga memberikan pembelajaran keterampilan seperti keterampilan membuat kerajinan tangan dan keterampilan tata boga, pada keterampilan tata boga guru memiliki keterbatasan tertentu, seperti dalam memberikan penjelasan materi kepada anak yang kurang disesuaikan dengan karakteristik anak, dan pada kegiatan pembelajaran guru banyak menggantikan tugas yang seharusnya dikerjakan oleh anak, karena banyaknya bantuan yang di berikan guru kepada anak membuat anak menjadi pasif dan berimbas kepada minimnya keterampilan dan kemandirian yang dimiliki anak. Anak berumur 22 tahun dan memasuki usia untuk menikah, anak tidak patut dituntut untuk belajar akademik seperti belajar menulis huruf. Sebaiknya perlu diberikan salah satu jenis pembelajaran keterampilan yang berguna untuk menjadi bekal hidup di masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas XI.C SMALB pada saat pembelajaran tata boga berlangsung, ditempati satu orang anak yang berinisial WI, diketahui kondisi awal anak pada keterampilan membuat getuk singkong yaitu anak mampu menyebutkan alat dalam membuat getuk singkong dengan perolehan nilai 100%, anak mampu menyebutkan bahan untuk membuat getuk singkong dengan perolehan nilai 67%, anak mampu menunjukkan alat membuat getuk singkong dengan perolehan nilai 100%, anak dapat menunjukkan bahan untuk membuat getuk

singkong dengan perolehan nilai 67%, pada aspek mengerjakan langkah-langkah membuat getuk singkong anak hanya mampu mendapatkan nilai 32%, dengan keterangan anak mampu mencuci singkong hingga bersih, anak mampu memasukkan singkong ke dalam dandang, anak mampu menghidup dan mematikan kompor, anak dapat mengoleskan minyak goreng di telapak tangan, anak mampu mempersiapkan wajan di atas kompor, dan anak mampu meletakkan singkong yang sudah di goreng ke piring. Kegiatan pengolahan singkong menjadi getuk singkong anak belum mampu dilihat dari hasil kemampuan awal anak dan masih memerlukan bimbingan guru lebih lanjut.

Anak sudah memiliki kemampuan dasar dalam mengolah makanan, hanya dalam pelaksanaan pembelajaran membuat getuk belum berjalan dengan baik dan butuh teknik yang sesuai dengan kemampuan anak serta bimbingan lebih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam mengolah makanan ringan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, guru menjelaskan bahwa beliau pernah mengikuti pelatihan tataboga yang diselenggarakan untuk guru SLB. Namun pada pelaksanaan pembelajaran tata boga dilapangan, masih terdapat kekurangan dalam proses mengajar yaitu teknik yang dipakai kurang tepat dan anak kurang mendapatkan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan tata boga.

Guru memerlukan bantuan dalam meningkatkan keterampilan anak, hal ini disebabkan karena guru dalam mengajarkan keterampilan di sekolah belum berjalan dengan semestinya. Pembelajaran tata boga berlangsung dengan memakai metode demonstrasi dalam pembelajaran membuat makanan ringan yaitu kripik balado,

dimana ketika pelaksanaan terlihat guru banyak berperan dan membantu anak dalam penyelesaian tugas, dan anak menjadi kurang aktif pada proses memasak, anak belum mandiri dengan kemampuannya sendiri. Sehingga metode pengajaran yang telah diberikan guru terasa belum tepat dan perlu adanya perbaikan.

Melihat kondisi yang terjadi di sekolah SLB Amal Bhakti Sicincin pada pembelajaran keterampilan tata boga kelas XI.C, peneliti berkeinginan untuk membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang dialami guru dalam mengajarkan keterampilan mengolah umbi-umbian menjadi makanan ringan yaitu getuk singkong dengan mengutamakan siswa ikut berperan aktif bersama guru dalam proses pembuatannya. Sehingga anak memiliki kemampuan dalam mengolah makanan dan menumbuhkan kemandirian anak dengan adanya modal kemampuan dasar yang dimiliki. Peneliti akan membantu guru mengajarkan pengolahan umbi-umbian dengan membuat makanan ringan yang lebih menarik perhatian anak, yaitu membuat makanan ringan dari singkong yang diolah menjadi getuk singkong. Getuk singkong merupakan makanan ringan yang diolah dengan menggunakan bahan baku singkong, yang mudah ditemui di lingkungan sekitar. Peneliti mengajarkan cara pengolahan umbi melalui teknik analisis tugas dalam melatih keterampilan vokasional anak.

Teknik adalah sebuah pengetahuan tentang cara mengajar yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan suatu materi, teknik analisis tugas adalah teknik pembelajaran yang dilakukan dengan cara menganalisis atau menguraikan tugas-tugas yang dirasa sulit oleh anak, menjadi langkah-langkah yang lebih

disederhanakan sesuai kemampuan anak tunagrahita ringan. Peneliti yakin akan dapat membantu guru dalam mempraktikkan cara membuat getuk singkong dengan baik kepada anak, karena peneliti mempunyai pengetahuan dan pengalaman langsung dalam membuat getuk singkong.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan masalah “Meningkatkan Keterampilan Membuat Getuk Singkong Melalui Teknik Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang telah di paparkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan guru kelas bukan berasal dari pendidikan luar biasa.
2. Guru kurang memahami karakteristik anak tunagrahita.
3. Guru banyak memberikan pembelajaran akademik dari pada pembelajaran keterampilan.
4. Guru memakai metode yang kurang tepat dalam pembelajara keterampilan.
5. Anak kurang mendapatkan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan tata boga, khususnya dalam mengolah makanan ringan.
6. Anak belum bisa dalam mengolah umbi menjadi makanan ringan yaitu membuat getuk singkong.

C. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian lebih terarah dan efektif, maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut “Proses Meningkatkan Keterampilan Membuat Getuk Singkong Melalui Teknik Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Membuat Getuk Singkong Melalui Teknik Analisis Tugas Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikembangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran membuat getuk singkong bagi anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin?
2. Apakah melalui teknik analisis tugas dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan membuat getuk singkong bagi anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin?

F. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah di paparkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan proses pembelajaran dalam membuat getuk singkong melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin.
2. Memperoleh gambaran upaya proses pembelajaran guru dalam mengajarkan keterampilan membuat getuk singkong melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat getuk singkong melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin.
2. Manfaat penelitian ini untuk memperoleh gambaran upaya guru megajarkan keterampilan membuat getuk singkong melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SLB Amal Bhakti Sicincin yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat getuk singkong melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan kelas XI. Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran keterampilan membuat getuk singkong melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan.

Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat getuk singkong melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan dilakukan dengan II siklus, masing-masing siklus yang dilakukan adalah:

- a) Perencanaan, diantaranya: membuat RPP, mempersiapkan alat dan bahan, format penilaian dan format observasi.
- b) Pelaksanaan, yaitu melaksanakan pembelajaran membuat getuk singkong melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta evaluasi.
- c) Pengamatan, yaitu mengamati kegiatan yang terjadi saat proses pembelajaran.
- d) Refleksi, yaitu memberikan memberikan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari pengamatan.

2. Teknik analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan membuat getuk singkong bagi anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal dan hasil tes setelah diberikan tindakan, serta hasil dari diskusi dengan guru sebagai kolaborator terlihat adanya peningkatan kemampuan anak dalam membuat getuk singkong. Penelitian ini telah memberikan bukti peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I anak mendapatkan perolehan nilai pertemuan pertama 34%, pertemuan kedua 41%, pertemuan ketiga 52% dan pertemuan keempat 70%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan, dari perolehan nilai pertemuan kesatu yaitu sebanyak 80%, pertemuan kedua 87%, pertemuan ketiga 94%, dan pertemuan keempat sebanyak 97%. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terjadi peningkatan yang diperoleh anak dalam meningkatkan keterampilan membuat getuk singkong melalui teknik analisis tugas bagi anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Amal Bhakti Sicincin.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang dilakukan, saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempertimbangkan penggunaan teknik analisis tugas dalam pembelajaran keterampilan membuat getuk singkong.
2. Menambah siklus dalam keterampilan membuat getuk singkong bagi anak tunagrahita ringan.

DAFTAR RUJUKAN

- Achyar. (2016). *Modul Guru Pembelajaran Tunagrahita*. Bandung: PPPPTK TK dan PLB.
- Akpa, Jackson Gunorubon & Dagde, Kenneth Kekpugile (2012). *Modification of Cassava Starch for Industrial Uses*. International Journal of Engineering and Technology. Volume 2 No. 6 Hal 913.
- Anwar, Syafri. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Padang: UNP PRESS.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Delphie, Bandi. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fathia, Rhein. dan Rinasusanti, Septi. (2013). *101 Kue Nusantara*. Jakarta: Kriya Pustaka,
- Gardjito, Murdijati. Djumwardi, Anton & Harmayani, Eni. (2013). *Pangan Nusantara*. Jakarta: Kencana.
- Ikejiofor & Eke-Ekoro (2012). *Performance Evaluation of NRCRI Cassava Stem Cutting Machine*. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 1, ISSUE 8. Hal 175.
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Istarani. (2016). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kemendikbud. (2014). *Pedoman Pengembangan Diri Untuk Peserta Didik Tunagrahita*. Jakarta Pusat: Kurikulum UM 2013
- Kemis., Rosnawati, Ati. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta timur: Luxima.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widia.
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP PRESS.
- Moleong, Lexy. (2012) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.